

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI: INTEGRASI TIGA DIMENSI WAKTU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

Glesy Sidabutar¹, Hogen Panjaitan², Isabella Siahaan³, Risna Uli Marbun⁴

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

glesyclaudiasidabutar@gmail.com¹, Andojai036@gmail.com²,
Isabellasiahaan2020@gmail.com³, risnaulimarbun09@gmail.com⁴

Abstrak

Dengan mengintegrasikan tiga dimensi waktu—masa lalu, sekarang, dan masa depan—pendidikan agama Kristen dan budi pekerti memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Metode ini membantu siswa memahami nilai-nilai Kristiani yang berasal dari Alkitab dan menjadikan Yesus sebagai teladan. Dimensi masa kini menekankan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Akhir sekali, dimensi tentang masa depan mendorong siswa untuk membuat tujuan dan visi hidup yang sesuai dengan ajaran Kristiani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif materi pendidikan agama Kristen dan budi pekerti dalam membentuk karakter siswa. Penelitian juga menyelidiki bagaimana ketiga dimensi waktu bekerja sama untuk menghasilkan orang yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Kata kunci : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti , Pendidikan dengan Tiga Dimensi Waktu , Peran Lingkungan dalam Pembentukan Karakter , Metode Pembelajaran yang Efektif

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: Integrasi Tiga Dimensi Waktu dalam Pembentukan Karakter dapat menunjukkan betapa pentingnya pendidikan agama untuk membentuk karakter siswa dengan memahami nilai-nilai spiritual dan moral yang mendalam.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti sangat penting untuk membangun karakter, terutama anak-anak. Menurut Purwadi (2019), PAK dan Budi Pekerti adalah program pendidikan iman Kristen yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan dengan tujuan membangun karakter manusia dengan menjadikan Yesus sebagai teladan. Dalam keadaan seperti ini, pendidikan tidak hanya perlu memberikan

pengetahuan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen.

Mengintegrasikan tiga dimensi waktu: masa lalu, masa kini, dan masa depan sangat penting dalam pendidikan agama Kristen. Dimensi sebelumnya mengajarkan siswa tentang sejarah iman dan ajaran Kristus, yang menjadi dasar bagi kehidupan spiritual mereka. Dimensi sekarang menekankan penerapan nilai-nilai seperti kasih, kesabaran, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya, elemen yang berkaitan dengan masa depan mendorong siswa untuk mempertimbangkan harapan dan tujuan hidup yang lebih tinggi, yang sesuai dengan ajaran Kristiani.

PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan dua aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral individu, khususnya dalam konteks masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai agama. Pendidikan Agama Kristen tidak hanya mengajarkan ajaran dan prinsip-prinsip iman Kristen, tetapi juga berperan dalam membentuk akhlak dan budi pekerti yang baik. Dalam pembahasan ini, kita akan mengupas pengertian dari kedua kata kunci tersebut serta keterkaitannya dalam mendidik generasi yang berakhlak mulia.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan, mengajarkan, dan menginternalisasi ajaran agama Kristen kepada orang-orang, terutama anak-anak dan remaja. Proses ini mencakup pemahaman tentang nilai-nilai Kristen, sejarah gereja, dan Alkitab, serta penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bersifat teoritis; itu juga bersifat praktis, memungkinkan siswa untuk memahami dan mengamalkan iman mereka dalam interaksi sosial.

Pengertian Budi Pekerti

Budi pekerti adalah istilah yang mengacu pada perilaku dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang baik. Salah satu fokus utama pendidikan budi pekerti adalah untuk membentuk karakter individu agar memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab. Budi pekerti mencakup berbagai aspek seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa hormat terhadap orang lain, dan kemampuan untuk berbuat baik kepada

sesama. Tujuan pendidikan budi pekerti adalah untuk menanamkan nilai-nilai ini pada siswa.

Keterkaitan antara Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Dalam proses pembentukan karakter seseorang, pendidikan agama Kristen dan budi pekerti saling melengkapi. Landasan moral yang kuat untuk membangun budi pekerti yang baik berasal dari ajaran agama Kristen. Misalnya, nilai-nilai kejujuran, pengampunan, dan kasih sayang yang diajarkan dalam Alkitab dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pedoman bagi cara seseorang berinteraksi dengan orang lain. Sebaliknya, pendidikan budi pekerti membantu orang memahami ajaran agama dengan mendorong mereka untuk tidak hanya mengetahui nilai-nilai tersebut, tetapi juga untuk mengamalkannya dalam kehidupan nyata.

Tiga Dimensi Waktu dalam Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan seseorang. Dalam pendidikan, ada tiga dimensi waktu: masa lalu, masa kini, dan masa depan. Membicarakan tentang dimensi-dimensi ini sangat penting untuk memahami bagaimana pendidikan berfungsi dan bagaimana ia dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dan masyarakat secara keseluruhan.

Dimensi Masa Lalu

Semua informasi, prinsip, dan keterampilan yang telah diajarkan kepada siswa termasuk dalam dimensi masa lalu pendidikan. Dalam situasi seperti ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penyebaran pengetahuan tetapi juga membantu mengingat dan menghargai warisan sejarah dan budaya. Sejarah pendidikan menunjukkan bahwa kurikulum dan pendekatan yang digunakan di masa lalu sering kali membentuk dasar pendidikan modern. Ini sangat penting untuk menjamin bahwa nilai-nilai luhur diwariskan dari generasi ke generasi.

Dimensi Masa Kini

Fokus dimensi saat ini adalah proses pembelajaran yang berlangsung. Ini mencakup interaksi antara guru dan siswa serta teknik pembelajaran yang digunakan saat ini. Dimensi ini menggambarkan pendidikan sebagai kegiatan aktif di mana siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Pendidik membantu siswa menemukan pengetahuan dengan memberi mereka pengalaman langsung dan eksplorasi. Proses ini penting karena

mengajarkan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

Dimensi Masa Depan

Dalam pendidikan, dimensi masa depan mengacu pada tujuan yang akan dicapai dalam jangka panjang. Tujuan pendidikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga untuk mempersiapkan orang untuk menghadapi masalah di masa depan. Ini mencakup membangun sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berkontribusi positif kepada masyarakat. Dalam situasi seperti ini, pendidikan harus mampu mendorong siswa untuk bermimpi besar dan memaksimalkan potensi mereka.

Peran Lingkungan dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses yang sangat penting dalam pembentukan moral dan kepribadian seseorang, di mana lingkungan sangat penting. Keluarga, sekolah, masyarakat, dan media adalah beberapa komponen lingkungan, yang masing-masing memengaruhi sikap, nilai, dan perilaku anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana masing-masing komponen lingkungan memengaruhi pembentukan karakter anak.

Keluarga adalah faktor utama dan paling penting dalam pembentukan karakter anak. Anak-anak dididik tentang prinsip-prinsip moral dan etis di dalam keluarga. Perkembangan karakter anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Ketika orang tua menunjukkan contoh yang baik, kasih sayang, dan disiplin yang konsisten kepada anak-anak mereka, mereka cenderung membentuk karakter yang kuat dan positif. Sebaliknya, pola asuh yang buruk atau kurangnya perhatian dapat menyebabkan karakter yang negatif. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak. Anak menghabiskan banyak waktu di lingkungan sekolah setelah keluarga. Anak-anak di sekolah tidak hanya belajar dari buku pelajaran, tetapi juga dari interaksi sosial dengan guru dan teman sebaya mereka. Metode pendidikan yang mendukung pertumbuhan karakter, seperti kegiatan di luar kelas

Bagaimana seseorang membangun karakternya juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat mereka. Anak-anak mendapatkan pengalaman sosial penting saat berinteraksi dengan orang-orang di luar keluarga dan sekolah, seperti teman sebaya dan tetangga. Bisa membantu membentuk karakter anak menjadi lebih baik jika mereka hidup di komunitas yang menganut prinsip-prinsip positif seperti toleransi dan empati. Namun,

jika anak-anak terpapar pada orang-orang yang berperilaku negatif di masyarakat, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengikuti contoh mereka. Oleh karena itu, untuk berkontribusi pada perkembangan karakter anak, lingkungan masyarakat harus dapat memberikan contoh perilaku yang baik. Di era komputer dan internet saat ini, media massa memainkan peran penting dalam membangun karakter anak. Pandangan mereka tentang dunia dan perilaku sehari-hari dapat dipengaruhi oleh konten yang mereka tonton melalui media sosial, internet, dan televisi. Akibatnya, penting bagi orang tua dan pendidik

Transformasi Melalui Pendidikan

Pendidikan melalui jawaban transformasi adalah proses yang bertujuan untuk mengubah masyarakat serta perspektif, sikap, dan keterampilan individu melalui sistem pendidikan. Proses ini tidak hanya melibatkan perubahan pada kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga perubahan pada nilai-nilai sosial, budaya, dan ekonomi yang mendasari pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai perubahan yang lebih luas dalam masyarakat, seperti transformasi sosial.

Transformasi melalui pendidikan mencakup upaya sistematis untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan tujuan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan individu yang lebih baik. Transformasi ini dimulai dengan pergeseran paradigma tentang pendidikan. Sangat penting untuk beralih dari pendekatan tradisional, yang cenderung bersifat satu arah, ke pendekatan yang lebih interaktif dan berfokus pada siswa. Paradigma baru ini mendorong inovasi dalam evaluasi, kurikulum, dan metode pengajaran, yang menghasilkan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Inovasi kurikulum adalah komponen penting dari transformasi pendidikan. Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan abad ini dan mengajarkan keterampilan seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dengan demikian, kurikulum harus tidak hanya berpusat pada pengetahuan akademik tetapi juga membangun keterampilan praktis yang diperlukan.

Dalam proses transformasi pendidikan, peran guru sebagai agen perubahan sangat penting. Pelatihan dan pengembangan profesional guru sangat penting untuk menyediakan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan metode pengajaran yang efektif. Pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dengan guru yang berpengalaman dan terlatih. Selain itu, banyak pemangku

kepentingan, seperti orang tua, komunitas, dan pemerintah, harus berpartisipasi dalam perubahan pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dapat membantu sekolah dan siswa. Selain itu, evaluasi berkelanjutan merupakan bagian penting dari proses ini. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, kita dapat mengetahui seberapa efektif kurikulum dan strategi pembelajaran yang digunakan. Hal ini memungkinkan perubahan yang diperlukan untuk tetap relevan dan efektif dalam pendidikan.

Dampak Transformasi Melalui Pendidikan

Pendidikan membawa transformasi bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pertama, pendidikan yang lebih baik meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memberi orang kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja global. Pendidikan yang inklusif juga membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan memberikan akses terhadap pendidikan berkualitas tinggi kepada semua lapisan masyarakat. Pendidikan juga membangun karakter, karena nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan di sekolah membantu siswa menjadi orang yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama. Terakhir, orang yang terdidik memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan solusi untuk berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat saat ini, yang mendorong inovasi sosial yang positif

KESIMPULAN

Pendidikan memiliki dampak yang signifikan baik pada masyarakat maupun individu, menghasilkan perubahan yang menguntungkan dalam berbagai aspek kehidupan. Selain meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja global, proses ini juga membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan memberikan akses yang lebih baik ke pendidikan. Selain itu, pendidikan membentuk karakter individu dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika, sehingga siswa tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap orang lain. Selain itu, orang yang terdidik memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan solusi untuk masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, orang-orang yang terdidik mendorong lebih banyak inovasi sosial yang bermanfaat bagi

masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan adalah sarana penting untuk mencapai transformasi sosial yang lebih besar dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R. (2020). *Pendidikan Berbasis Waktu: Masa Lalu, Kini, dan Masa Depan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyasa, E. (2020). *Transformasi Pendidikan di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, A. (2018). *Metode Pembelajaran Efektif untuk Pendidikan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Nursyam, M. (2015). *Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- R. S. S. (2018). *Pendidikan Agama Kristen: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo, S. (2016). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. Malang: UIN Malang Press.
- Santosa, E. (2017). *Lingkungan dan Pembentukan Karakter Anak*. Surabaya: Unesa University Press.
- Suparno, A. (2019). *Dimensi Waktu dalam Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, H. (2019). *Revolusi Pendidikan: Transformasi untuk Masa Depan yang Lebih Baik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zainuddin, M. (2021). *Inovasi Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Deepublish.

LINK JURNAL

<https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/lumen/article/download/332/349/1199>

<https://jurnal-stidnatsir.ac.id/index.php/binaummat/article/download/114/166/394>

<https://www.kompasiana.com/opajappy/5528cfc2f17e61040c8b45b6/tiga-dimensi-pendidikan>

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/downloadSuppFile/46688/10964>

<https://www.kompasiana.com/ardianmuhammad1632/62a1db2e2098ab1a6d622cd3/peran-lingkungan-dalam-perkembangan-karakter-anak>

<https://fkp.umsu.ac.id/memahami-metode-pengajaran-yang-efektif-dalam-konteks-pendidikan>